

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan persaingan yang ketat. Semakin berkembangnya perusahaan maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan semakin tinggi karena aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Masyarakat saat ini semakin cermat dalam menilai dampak sosial yang ditimbulkan dari aktivitas operasional perusahaan. Hal ini menimbulkan tuntutan pada perusahaan agar lebih memperhatikan dampak sosial.

Tanggung jawab sosial dilakukan oleh perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat dari aktivitas operasi perusahaan. Semakin tinggi bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka semakin baik pula citra perusahaan dan semakin tinggi loyalitas konsumen. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen, penjualan perusahaan akan membaik serta tingkat profitabilitas yang diharapkan perusahaan akan meningkat. Penerapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dapat melihat kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan para *stakeholder*-nya.

Pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal yang hanya berorientasi pada laba material. Tanggung jawab sosial dari perusahaan tidak hanya kepada *shareholder*, tetapi juga kepada pihak yang memiliki kepentingan dengan

perusahaan seperti konsumen, investor, *supplier*, komunitas, dan pesaing. *Global Compact Initiative* (2002), menyebut pemahaman ini dengan 3P (*profit, people, planet*) yaitu tujuan bisnis tidak hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga mensejahterakan orang (*people*) dan menjamin keberlanjutan planet ini (Nugroho: 2007 dalam Adawiyah, 2013).

Munculnya suatu konsep akuntansi, yaitu akuntansi pertanggungjawaban sosial (*Social Responsibility Accounting/SRA*) dalam perusahaan dikenal sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*) dan diasosiasikan melalui pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan. *CSR* kini menjadi kewajiban bagi beberapa perusahaan untuk menerapkannya.

CSR dimaksudkan agar dunia usaha meminimalisir dampak buruk terhadap aspek sosial dan lingkungan yang ditimbulkan selama menjalankan seluruh kegiatan perusahaan. *CSR* menggambarkan kewajiban industri atas pengembangan relevansi terhadap para *stakeholder*. Konsekuensi dari aktivitas perusahaan tersadar bahwa kerusakan tersebut dapat memberikan keuntungan untuk industri di masa depan.

Dampak sosial yang ditimbulkan masing-masing perusahaan tentu berbeda, sekalipun perusahaan dalam satu jenis usaha yang sama. Banyak faktor yang mempengaruhi pengungkapan *CSR*. Semakin kuat faktor yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan dampak sosial bagi publik, maka semakin kuat pula pemenuhan tanggung jawab sosialnya kepada publik.

Size perusahaan merupakan faktor yang banyak digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan pengungkapan sosial yang dilakukan perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung akan lebih mudah melakukan

pengungkapan *CSR*, karena perusahaan dengan skala besar memperoleh hasil penjualan yang tinggi dibanding perusahaan berskala kecil yang berkonsentrasi pada peningkatan hasil penjualan dibanding melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial. Hasil penelitian Premana (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan sosial perusahaan, sedangkan hasil dari Wardani (2016) berpendapat bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR*.

Tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi pengungkapan *CSR*. Hal ini sesuai dalam penelitian Rindawati (2015) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan *CSR*. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung untuk mengungkapkan lebih banyak informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian Suhardianto (2016) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dengan luas pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian Freedman dan Jaggi (1998) berpendapat bahwa perusahaan yang memiliki kinerja tinggi cenderung kurang memperhatikan tanggung jawab sosial karena perusahaan menjadi kurang sensitif terhadap reaksi negatif investor dan risiko lingkungan.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi kurang bebas menggunakan sumber daya perusahaan untuk kegiatan sosial, karena beresiko melanggar kontrak hutang. Hasil penelitian Purnasiwi (2011) menyatakan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengungkapan *CSR* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2009. Hal ini

berbeda dengan penelitian Karina (2013) yang menyatakan bahwa tingkat *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *CSR*.

Dengan mengacu pada penelitian sebelumnya, peneliti ingin mereplikasi penelitian tersebut. Namun demikian terdapat perbedaan dengan peneliti sebelumnya dengan penelitian ini. Adapun perbedaannya adalah:

- a. Variabel yang digunakan penelitian sebelumnya adalah *size*, profitabilitas, dan *leverage*, sedangkan dalam penelitian ini menambah variabel *type* industri.
- b. Objek penelitian dan tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di BEI, sedangkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *CSR* dengan mengambil judul penelitian “ANALISIS HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *size* perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

2. Apakah tingkat *leverage* perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
3. Apakah tingkat profitabilitas perusahaan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
4. Apakah *type* industri memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

C. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris atas:

1. Pengaruh *size* perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Pengaruh *leverage* perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Pengaruh *type* industri terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

D. **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Masyarakat

Memberikan informasi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan untuk menanamkan modal kedalam sebuah perusahaan dengan berbagai analisis dengan mempertimbangkan laba dan tanggung jawab perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk memutuskan pentingnya perbaikan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan kualitas perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang sejenis agar penelitian ini bisa lebih baik.

4. Bagi Peneliti sendiri

Menambah pengetahuan tentang tanggung jawab sosial perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

E. Sistematika Penelitian

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian, penulis menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori tentang pengertian pengungkapan *corporate social responsibility*, faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan *corporate social responsibility*, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengumpulan data, analisis data, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.